



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
BIDANG STUDI PUBLIC RELATIONS**

**ABSTRAKSI**

Nurlas Darmayanti

44209110057

“Aktivitas Komunikasi Eksternal Untuk Menarik Minat Calon Siswa Di Pondok Pesantren La Tansa”.

(v+82 hal+1tabel+1gambar+referensi 1993-2012)

Bibliografi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan aktivitas komunikasi eksternal sehingga dapat melahirkan minat calon siswa untuk belajar di Pondok Pesantren La Tansa. Pondok pesantren La Tansa adalah lembaga pendidikan Islam dalam bentuk pondok pesantren, jumlah santrinya saat ini berjumlah 2478, datang berbagai daerah di Indonesia.

Menurut Onong Uchjana Effendy, Komunikasi eksternal ialah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi. Komunikasi eksternal secara teknis lebih banyak dilakukan oleh kepala atau staf hubungan masyarakat (humas) atau *Public Relations*.

Nara sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Pusat Informasi dan Komunikasi Pesantren La Tansa, Kepala SMP La Tansa, Wali Murid, calon Wali Murid dan warga. Metode penulisan ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Dari pengamatan, dan terutama hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa aktivitas komunikasi eksternal di Pondok Pesantren La Tansa sudah dilakukan secara maksimal, sistematis dan terprogram dengan baik. Media komunikasi eksternal yang beragam; booklet, kotak surat dan saran, brosur, email, majalah, kalender, web, jejaring sosial (facebook komunitas), pertemuan tahunan wali murid dengan keluarga besar pesantren, dan pertemuan berkala wali kelas dengan wali murid cukup efektif. Jumlah murid Pondok Pesantren La Tansa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan adalah juga salah satu fakta empirik dari hasil komunikasi eksternal yang baik.

Penelitian ini kiranya dapat menjadi tambahan khazanah dalam studi komunikasi khususnya di bidang *Public Relations* bahwa aktivitas komunikasi eksternal yang dilakukan secara maksimal, terkelola dan terprogram oleh sebuah lembaga pendidikan akan berpengaruh terhadap perkembangan sebuah lembaga pendidikan.